



Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbantu Google Form Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Suyati^{1✉}, Fatchurrohman²

IAIN Salatiga, Indonesia^{1,2}

e-mail : suyatiselan@gmail.com¹, fatchur@iainsalatiga.ac.id²

Abstrak

Lembar Kerja Siswa merupakan bahan ajar yang sering digunakan dalam pembelajaran, dan sangat membantu siswa dalam pembelajaran aktif dengan materi yang dipelajarinya. Seorang guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran. Pada penelitian ini akan mengembangkan Lembar Kerja Siswa berbantu *Google Form* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kebutuhan, mengembangkan dan menguji efektivitas Lembar Kerja siswa berbantu *Google Form* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan prosedur pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementasi dan Evaluation*). Teknik pengumpulan data dengan: wawancara, angket dari ahli desain, ahli materi ahli pengguna dan subyek uji coba. Uji coba dilakukan dengan uji coba terbatas dan uji coba luas. Hasil analisis menunjukkan bahwa Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan sangat layak digunakan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan penilaian ahli materi dengan skor 92,8% dengan kriteria sangat layak sedangkan penilaian ahli media dengan skor 93,3% dengan kriteria sangat layak. Dalam uji wilcoxon hasil data $t.5.900 P= 0.00 < 0.05$.

Kata Kunci: Lembar Kerja Siswa, Google Form. Online.

Abstract

Student Worksheets are teaching materials that are often used in learning, and that is very helpful for students in active learning for their study. A teacher is required to be creative and innovative in providing learning. In this study, we will develop Student Worksheets with the help of Google Forms for Natural Science subjects. The purpose of this study is to analyze the needs, develop and test the effectiveness of student worksheets assisted by Google Forms for Science subjects. This type of research is a development research using ADDIE development procedures (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation). The data collection techniques are: interviews, questionnaires from design experts, material experts, user experts and test subjects. The trials were conducted with limited trials and extensive trials. The results of the analysis show that the Student Worksheet is very feasible to use and can improve student learning outcomes with the assessment of material experts with a score of 92.8% with very decent criteria, while the assessment of media experts with a score of 93.3% with very decent criteria. In the Wilcoxon test the results of the data are $t.5.900 P = 0.00 < 0.05$

Keywords : Student Worksheet, Google Form, On line.

Histori Artikel

Received	Revised	Accepted	Published
09 Juli 2022	31 Oktober 2022	17 Desember 2022	20 Desember 2022

Copyright (c) 2022 Suyati, Fatchurrohman

✉ Corresponding author :

Email : suyatiselan@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3689>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada situasi Covid-19 saat ini, tidaklah berjalan seperti biasanya, walaupun begitu siswa harus tetap mendapatkan pelayanan pembelajaran pendidikan yang sesuai (Kemendikbud, 2020). Dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 2791 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah, disebutkan bahwa melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dilakukan melalui pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara *online* atau dalam jaringan (*daring*) secara penuh, dan sebagiannya dilaksanakan di luar jaringan (*luring*) (Kemenag, 2020). Pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan di madrasah, berubah menjadi pembelajaran di rumah.

Pembelajaran secara *online* membutuhkan pendidik yang kreatif dan inovatif, yang dapat merangsang minat siswanya dalam kegiatan belajar, sehingga siswa akan lebih tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang disajikan oleh guru (Putri et al., 2020). Banyak guru rata-rata masih menggunakan metode pembelajaran bersifat *teacher centered* dan berpedoman pada satu buku ajar sehingga siswa cenderung pasif dalam pembelajaran (Nafisah, 2020). Salah satu kreativitas dan inovasi guru dalam pembelajaran yaitu menciptakan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbantu *Google Form* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada masa pandemi. Lembar Kerja Siswa (LKS) menggunakan aplikasi *Google Form* sudah memenuhi kriteria kevalidan, keefektifan dan kepraktisan sehingga layak untuk digunakan dalam pembelajaran *online* (Hariri, 2019). Peserta didik belajar di rumah secara *online* akan cepat bosan, karena kegiatan pembelajaran seringkali monoton.

Lembar Kerja Siswa bisa digunakan sepenuhnya oleh siswa dalam mengungkapkan kemampuannya di dalam mengembangkan proses berpikir melalui mencari, menebak, bahkan menalar (Ekantini & Wilujeng, 2018; Suhadi, 2007). Lembar Kerja Siswa merupakan bahan ajar yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran yang aktif dengan materi yang dipelajarinya, sehingga dapat secara langsung mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari (Aristini et al., 2017). Lembar Kerja Siswa (LKS) yang beredar hanya memuat tentang ringkasan materi, latihan soal sehingga kurang menarik bagi siswa untuk mempelajarinya sehingga belum dapat meningkatkan keaktifan siswa (Akramida et al., 2020; Mulyani, 2019). Seiring kemajuan zaman di era globalisasi yang ditandai dengan penggunaan teknologi informasi, dibarengi situasi pandemi Covid-19 diperlukan adanya inovasi dalam pembelajaran (Putri et al., 2020). Sejalan dengan perkembangan teknologi saat ini, dunia pendidikan harus senantiasa beradaptasi agar membantu pencapaian tujuan pendidikan yaitu dengan mengembangkan Lembar Kerja Siswa secara *online*.

Salah satu inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yaitu *google form* (Rodriguez, 2018). *Google form* adalah suatu layanan dari *Google* yang memungkinkan untuk membuat survey, tanya jawab *online* sesuai dengan kebutuhan. *Google Form* salah satu komponen layanan yang mudah digunakan. Aplikasi ini sangat sesuai digunakan bagi guru dan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas Lembar Kerja Siswa. *Google Form* juga memiliki kelebihan menjelaskan dalam bentuk gambar atau video dalam pembelajaran siswa secara mandiri. Penjelasan gambar maupun video mudah diakses siswa dengan cara diulang-ulang. Berdasar hasil pengamatan, banyak dijumpai guru masih menggunakan Lembar Kerja Siswa berbentuk buku dalam masa pembelajaran *daring*. Hal ini membuat peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara dengan Ibu Sri Listianah S.Ag, Kepala MI Miftahul Huda Bulungkulon Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan guru masih terbatas, masih banyak guru yang memberikan tugas kepada peserta didik menggunakan Lembar Kerja Siswa berbentuk tulisan atau buku. Melihat kondisi ini, penelitian ini mencoba mengembangkan Lembar Kerja siswa dengan berbantu *Google Form*. Dengan memanfaatkan Lembar Kerja Siswa berbantu *Google Form* diharapkan siswa merasa senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas *daring*. Siswa bisa mempelajari, mengamati dan mengidentifikasi lingkungan sekitar rumah dengan mudah dalam pembelajaran *daring*. Selain itu, peserta didik juga diharapkan bisa menambah sumber belajar baru dalam pembelajaran *daring*, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis *research and development (R&D)* dengan tujuan menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk, yaitu LKS berbantu *Google Form*. Penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan *ADDIE* yang terdiri dari *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Subyek uji coba Pengembangan LKS berbantu *Google Form* adalah siswa kelas 1V MI Miftahul Huda Bulungkulon, MI NU Salafiyah Gondoharum, dan MI NU Maslakul Huda Jekulo Kabupaten Kudus, materi Bagian Tubuh Tumbuhan. Sebagai validator ahli media adalah Bapak Surikin S.Ag, M.Pd, beliau adalah Guru Inti Pusat Belajar Guru (PBG) dan ahli materi adalah Bapak Nur Arifin, S Ag, M.Pd.I, beliau adalah pengawas tingkat RA dan MI di Kecamatan Jekulo. Penelitian dilakukan bulan Maret s.d Juli 2021.

Uji coba produk dilakukan dengan tiga uji coba yaitu, uji Ahli/pakar bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk, uji coba terbatas dan luas bertujuan untuk mengetahui efektivitas produk.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui : 1) Wawancara, digunakan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kondisi lapangan yang yang sebenarnya guna menganalisis kebutuhan pengembangan LKS berbantu *Google Form*. 2) Angket, digunakan untuk mengumpulkan data dari ahli desain, ahli materi, ahli pengguna, dan subjek uji coba. Hasil dari angket tersebut akan dianalisis dan digunakan sebagai pedoman untuk revisi demi kesempurnaan dan kelayakan hasil pengembangan. Angket juga diberikan kepada siswa, yaitu tentang angket penilaian diri dan angket observasi guru pada pre test dan post test guna mengetahui peningkatan hasil pembelajaran.

Teknik analisis data kualitatif menggunakan analisis wawancara,observasi serta angket sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan uji efektivitas produk, menggunakan rumus T-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Tahap awal yang dilakukan dalam melakukan analisis kebutuhan/*need assesment* adalah menjangkau keinginan responden yang diperlukan dalam rangka mendukung terbentuknya draf model (Saputro, 2017). Hasil wawancara dengan responden menunjukkan bahwa:1) Kelayakan isi, pada materi bagian tubuh tumbuhan yang terdapat dalam Lembar Kerja siswa Siswa perlu dikembangkan agar siswa dapat membaca, mengerjakan soal, memahami dan mandiri dalam belajar. Guru sebagai fasilitator menambahkan kegiatan pembelajaran agar peserta didik mencari tahu dan mengidentifikasi lingkungan sekitar. Guru perlu mengembangkan LKS agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. 2) Lembar Kerja Siswa dalam *Google Form* disajikan secara runtut, dimulai dari judul, KI KD, ringkasan materi, dan tugas soal. Dalam pengembangan penyajian perlu ditambahkan ringkasan materi berbentuk video. Gambar dan video disajikan sebaik mungkin agar peserta didik tertarik untuk mempelajarinya. Dengan penambahan materi berbentuk video siswa lebih mudah mengidentifikasi dan memahami gambar yang ada di video. 3) *Berbantu Google Form, Google Form* biasanya hanya digunakan untuk memberikan tugas soal dan survey, namun pengembangan Lembar kerja Siswa berbantu *Google Form* ini diharapkan siswa senang dan minat belajar *online* meningkat. Pembelajaran dengan berbantu *Google Form* sangat dibutuhkan oleh siswa dan guru dalam pembelajaran *online*. *Google form* juga memiliki kelebihan berupa kebebasan untuk menambahkan penjelasan baik berupa gambar maupun video yang dapat menunjang proses pembelajaran siswa secara mandiri.

Google Form bisa digunakan untuk pengumpulan data, pembuatan kuis, mengevaluasi, memantau pemahaman siswa setelah mengerjakan tugas. Lembar Kerja Siswa berbantu *Google Form* pada materi bagian tubuh tumbuhan bisa diakses secara online di <https://bit.ly/bagiantubuh tumbuhan>. Penilaian mengenai hasil kevalidan produk Lembar Kerja Siswa berbantu *Google Form* pada materi bagian tubuh tumbuhan dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Penilaian masing-masing validator mengacu pada instrument penilaian, mereka memberi penilaian dengan perolehan skor yang terdiri dari empat kriteria penilaian, yaitu sangat layak, layak, cukup layak, dan kurang layak.

Pada proses penilaian validasi, ahli materi memberikan masukan berupa komentar terhadap perbaikan produk yang dikembangkan. Adapun masukan yang diberikan ahli materi adalah bentuk pembuatan soal dibuat secara HOTS supaya siswa mempunyai kemampuan menganalisis, mengevaluasi materi yang disajikan. Video materi, jika memungkinkan agar dibuat sendiri sebagai bentuk kreativitas guru. Dalam penyajian pembuatan soal yang pertama, usahakan jangan berbentuk gambar terlebih dahulu supaya tidak terlihat terlalu ramai di awal; sedangkan masukan dari ahli media adalah gambar pada tampilan awal diganti disesuaikan pada materi, perlu pengaturan terlebih dahulu dalam membuat bentuk point nilai skor, perlu penambahan setting respon hasil dari responden.

Hasil validasi Lembar Kerja Siswa berbantu *Google Form* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam oleh Ahli materi dan Ahli media adalah sebagai berikut;

Tabel: 1 Penilaian Ahli Materi pada produk

No	Indikator Penilaian	Rerata	Keterangan
1.	Kelayakan Isi	4,0	Sangat Baik
2.	Kelayakan Penyajian	3,75	Sangat Baik
3.	Penilaian Berbantu <i>Google Form</i>	4,0	Sangat Baik
	Rerata	3,91	Sangat Baik

Tabel: 2 Penilaian Ahli Media pada produk

No	Indikator Penilaian	Rerata	Keterangan
1.	Pewarnaan	4,0	Sangat Baik
2.	Pemakaian kata dan bahasa	3,5	Sangat Baik
3.	Tampilan	4,0	Sangat Baik
4.	Penyajian	3,3	Baik
5.	Suara	4,0	Sangat Baik
	Rerata	3,76	Sangat Baik

Berdasarkan hasil uji validasi ahli materi dan ahli media yang terdapat dalam tabel 1 dan 2 menunjukkan bahwa Lembar Kerja siswa berbantu *Google Form* yang dikembangkan termasuk kategori sangat layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Rerata hasil penilaian ahli materi adalah 3,91 dengan kriteria sangat baik dan rerata penilaian ahli media adalah 3,76 dengan kriteria sangat baik.

Setelah melakukan uji validasi Pengembangan Lembar Kerja Siswa berbantu *Google Form* oleh ahli, dilakukan uji coba oleh satu guru dan lima siswa, yaitu guru kelas IV Naila Fauzul Muna, S.Pd dan siswa MI NU Maslakul Huda Jekulo. Uji coba dilakukan dengan memberi materi Lembar Kerja Siswa berbantu *Google Form* yang berisikan materi Bagian Tubuh Tumbuhan, ringkasan materi, video pembelajaran, dan soal diberikan melalui *WhatsApp* siswa. Setelah itu siswa diminta mengisi angket tanggapan dan dievaluasi. Hasil uji terbatas di MI NU Maslakul Huda Jekulo menunjukkan bahwa nilai rerata hasil pembelajaran adalah 77,5% dengan kriteria Sangat Baik.

Uji coba selanjutnya akan di perluas lagi yang akan dilakukan oleh satu guru dan lima belas siswa. Pada uji coba ini akan dilakukan oleh Ibu Siti Zubaedah, S.Pd.I dengan siswa MI Miftahul Huda Bulungkulon kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Langkah yang dilakukan sama dengan memberikan materi pada siswa berupa *Google Form* yang berisikan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang berbentuk ringkasan materi, video pembelajaran dan dilanjutkan soal yang diberikan melalui *WhatsApp* siswa. Setelah itu siswa diminta

mengisi angket tanggapan dilanjutkan evaluasi. Hasil uji coba terbatas yang dilakukan di MI Miftahul Huda Bulungkulon siswa lebih antusias untuk mengerjakan soal Lembar Kerja Siswa berbantu *Google Form* dengan nilai rerata 80% dengan kriteria Sangat Baik.

Uji coba terbatas sudah dilaksanakan kemudian uji coba diperluas lagi dengan uji coba luas. Dalam uji coba luas ini akan dilakukan oleh siswa MI NU Maslakul Huda Jekulo, MI NU Salafiyah Gondoharum dan MI Miftahul Huda Bulungkulon dengan jumlah empat puluh lima siswa.

Hasil uji coba luas Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbantu *Google Form* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dilakukan di MI NU Maslakul Huda Jekulo, MI Miftahul Huda Bulungkulon dan MI NU Salafiyah Gondoharum.

Tabel: 3 Hasil Uji Coba Luas

No	Aspek Penilaian	Rerata %	Kriteria
1	Ketertarikan untuk mempelajari lks pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan	86	SB
2	Materi yang disampaikan mudah dipahami	81	SB
3	Gambar didalam LKS Google Form jelas dan mudah dipahami	83	SB
4	Kegiatan dalam pembelajaran lebih menyenangkan	83	SB
5	LKS menumbuhkan kemandirian dalam belajar	84	SB
6	Materi dalam bentuk Video lebih meningkatkan semangat belajar siswa	88	SB
7	Penyajian LKS berbantu Google Form lebih menyenangkan	86	SB
8	Aplikasi Google Form mudah diakses oleh siswa	81	SB
9	LKS berbantu Google Form menumbuhkan rasa ingin tahu siswa untuk mempelajari lebih lanjut	82	SB
10	LKS berbantu Google Form membuat siswalebih semangat dalam mengerjakan soal	87	SB
	Jumlah	84 %	SB

Berdasarkan hasil uji coba luas Pengembangan Lembar Kerja Siswa berbantu *Google Form* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dilakukan di MI NU Maslakul Huda Jekulo, MI Miftahul Huda Bulungkulon serta MI NU Salafiyah Gondoharum dengan nilai rerata 84% dengan kriteria sangat baik.

Uji efektivitas sebuah produk perlu adanya perubahan yang berarti antara sebelum dan sesudah menggunakan produk tersebut. Keefektivan produk juga ditentukan dengan hasil belajar siswa dengan cara menganalisis nilai pretest dan posttest. Nilai pretest didapatkan sebelum siswa menggunakan Lembar Kerja Siswa Berbantu *Google Form* sedangkan nilai posttest didapatkan sesudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja siswa berbantu *Google Form*. Dari data pretest dan posttest maka diperoleh nilai uji t. Apabila data berdistribusi normal maka perlu adanya uji parametik dan apabila tidak berdistribusi normal

perlu melakukan uji non parametik. Sebelum melakukan uji t perlu dilakukan uji normalitas data pretest dan posttes. Berdasarkan uji normalitas dengan hasil didistribusikan secara tidak normal maka perlu dilakukan uji efektivitas menggunakan uji Wilcoxon. Dari hasil uji Wilcoxon pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil data yang diperoleh $t = 5.900$ $p = 0.00 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, jadi Pengembangan Lembar Kerja Siswa berbantu *Google Form* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kelebihan pengembangan ini adalah Lembar Kerja berbantu *Google Form* bisa dijadikan media pembelajaran yang lebih menyenangkan, guru serta siswa lebih mudah memahami materi dengan membuka materi yang berupa video pembelajaran yang ada di *Google Form*, Lembar kerja siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bisa diakses secara online serta bisa dijadikan sebagai sumber referensi belajar, siswa juga lebih mudah mengerjakan soal literasi dan guru juga lebih mudah mengoreksi hasil belajar siswa.

Kekurangan pengembangan ini adalah dalam mempraktekkan atau mengerjakannya perlu pendampingan seorang guru atau orang tua, *handphone* kebanyakan milik orang tua dan dibawa kerja sehingga siswa menunggu dalam mengaksesnya, aplikasi *Google Form* pada *handphone* harus menggunakan koneksi internet.

KESIMPULAN

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan 3 guru yang berlainan banyak ditemukan bahwa dalam pembelajaran daring banyak guru dalam penyampaian materi lewat *WhatsApp* group yang diberikan dengan mempelajari materi dengan cara membuka buku Lembar Kerja Siswa atau buku pendamping yang dipinjamkan kepada siswa dilanjutkan mengerjakan tugas soal. Hasil analisis kebutuhan pengembangan Lembar Kerja Siswa berbantu *Google Form* sangat dibutuhkan oleh siswa dan guru dalam pembelajaran daring/online. Disamping mudah diakses guru juga lebih mudah menilai siswa dalam memahami pembelajaran setelah memberikan tugas. Pengembangan Lembar Kerja Siswa berbantu *Google Form* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dikembangkan sudah di uji validitas dan kepraktisan. Dari hasil analisis pengembangan Lembar Kerja Siswa dalam kelayakan isi perlu dikembangkan agar siswa tidak hanya sekedar membaca dan mengerjakan soal tapi perlu pemahaman dan kemandirian dalam melakukan kegiatan yang dilakukan dengan mencari tahu, mengidentifikasi dengan lingkungan sekitar. Sedangkan kelayakan penyajian dalam *Google Form* perlu dikembangkan dengan menyajikan semenarik mungkin sehingga siswa lebih senang dan mandiri dalam pembelajaran yaitu dengan menambahkan materi berupa video yang setiap saat siswa bisa membukanya kapan dan dimanapun berada. Hasil penilaian dari ahli materi dengan jumlah 52 skor 92,8% dengan kriteria sangat layak, dan aspek penilaian ahli media dengan total nilai 56 skor 93,3 % dengan kriteria sangat layak. Hasil angket siswa sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Uji efektivitas diujikan oleh 3 MI yang ada di Jekulo yaitu MI NU Maslakul Huda Jekulo, MI Miftahul Huda Bulungkulon dan MI NU Salafiyah Gondoharum. Uji coba yang dilakukan adalah uji coba terbatas dan uji coba luas. Dari hasil uji coba terbatas yang dilakukan di MI NU Maslakul Huda Jekulo mendapatkan nilai rerata 77,5% dengan kriteria sangat baik, uji coba terbatas yang kedua di MI Miftahul Huda Bulungkulon dengan nilai 80% dengan kriteria sangat baik. Dari uji coba luas yang dilakukan oleh 3 MI, dengan jumlah siswa 45 mendapatkan nilai rerata 84% dengan kriteria sangat baik. Dalam uji t diperoleh uji normalitas hasil data didistribusikan secara tidak normal (non parametik). Dalam hasil uji Wilcoxon hasil data $t = 5.900$ $p = 0.00 < 0.05$ maka H_a diterima H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

Akramida, H., Distrik, I. W., & Suntoro, I. (2020). The Development Of Multiple Epresentations Based Student Worksheet To Improve Learning Results Of Grade V Elementary School Students. *International Journal Of Research -Granthaalayah*, 8(8), 42–48.

- 8008 *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbantu Google Form Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam - Suyati, Fatchurrohman*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3689>
- <https://doi.org/10.29121/Granthaalayah.V8.I8.2020.873>
- Aristini, N. K. D., Sudarma, I. K., & Riastini, P. N. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Inkuiri Untuk Pemahaman Konsep Ipa Siswa Kelas V. *E- Journal Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2), 1–12.
- Ekantini, A., & Wilujeng, I. (2018). The Development Of Science Student Worksheet Based On Education For Environmental Sustainable Development To Enhance Scientific Literacy. *Universal Journal Of Educational Research*, 6(6), 1339–1347. <https://doi.org/10.13189/Ujer.2018.060625>
- Hariri, A. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Computer Based Test (Cbt) Menggunakan Aplikasi Google Form Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Kemenag. (2020). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 Tentang Panduan Kurikulum Darurat Pada Madrasah* (Issue Mei).
- Kemendikbud. (2020). Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020*, 021, 1–20.
- Mulyani, S. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Kearifan Lokal Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Pada Perubahan Lingkungan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis*. Iain Salatiga.
- Nafisah, D. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Dengan Pendekatan Saintifik Online Subtema Lestarian Hewan Dan Tumbuhan. *Program Studi Magister Pgmi Iain Salatiga*, 1–21.
- Putri, H. E., Muqodas, I., Sasqia, A. S., Abdulloh, A., & Yuliyanto, A. (2020). Increasing Self-Regulated Learning Of Elementary School Students Through The Concrete-Pictorial-Abstract Approach During The Covid-19 Pandemic. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 187. <https://doi.org/10.25273/Pe.V10i2.7534>
- Rodriguez, E. (2018). Google Forms In Library Instruction: Creating An Active Learning Space And Communicating With Students. *Innovative Pedagogy*, 1, 7.
- Saputro, B. (2017). *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bagi Penyusun Tesis Dan Disertasi*. Aswaja Presindo.
- Suhadi. (2007). *Petunjuk Perangkat Pembelajaran*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.